



Tim Kesehatan Pantau Hewan Kurban

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta mulai kemarin menerjunkan 22 tim pemeriksa untuk mengecek kondisi kesehatan hewan kurban yang dipasarkan. Pemeriksaan itu juga untuk mengantisipasi hewan kurban dari myasis atau dikenal belatungan seperti yang ditemukan di daerah Kabupaten Bantul dua hari lalu.

Kasi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Endang Finiarti menjelaskan, munculnya myasis karena ada luka pada tubuh hewan yang dibiarkan dan dikerumuni alat. Setelah itu menimbulkan larva dan berubah menjadi belatung. Akibatnya membusukkan bagian tubuh yang luka itu.

"Menular ke hewan lain jika ada luka. Antisipasi bagian tubuh hewan yang luka dioleskan salep atau disemprot antilalat. Tahun lalu untuk kasus hewan kurban myasis di Kota Yogyakarta tidak ada," kata Endang di kantornya, Rabu (17/10).

Selama pemeriksaan hewan kurban yang dijual penyakit yang sering ditemui adalah konjungtivitis atau belekan dan kembang pada hewan. Bagi penjual hewan kurban yang kebingungan penanganan luka yang dikerumuni lalat dapat memeriksakan ke Poliklinik di UPT Pelayanan Kehewan di Jalan Tegalturi Giwangan.

"Kalau belatungan kan terlihat secara fisik, jadi masyarakat yang membeli dapat melihat. Jika sudah belatungan dan busuk kan tidak layak konsumsi," imbuhnya.

Pemantauan kondisi kesehatan hewan kurban akan dilakukan dengan mengecek fisik hewan. Seperti mata tidak berwarna merah, tidak mengeluarkan lendir dari mulut, hidung dan mata, bisa berdiri tegak dan bulu tidak kusam. Selain itu nafsu makan bagus dan bergerak aktif.

Tahun lalu di Kota Yogyakarta ada 72 pasar tiban hewan kurban. Untuk tahun ini, pihaknya masih belum mengetahui, tapi lokasi penjualan biasanya sama. Dari hasil pemerhatian awal, dia mengatakan, sebagian besar hewan kurban di Kota Yogyakarta dari kabupaten di DIY, Magelang dan Purworejo Jawa Tengah.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro mengatakan, pemeriksaan akan dilakukan hingga hari ketiga Idul Adha. Pemeriksaan hewan kurban juga akan melibatkan 100 orang dari mahasiswa Kedokteran Hewan UGM pada H-1 dan H+3.

Pemantauan juga akan dilakukan tempat pemotongan hewan antisipasi temuan cacat hati. "Kami juga melatih takmir masjid terkait cara penyembelihan hewan yang benar," tandasnya. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005